

ABSTRAK

Self-regulation adalah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri (Friedman & Schustack). Sedangkan penerimaan diri adalah sejauhmana seseorang dapat menyadari dan mengakui karakteristik pribadi dan menggunakannya dalam menjalani kelangsungan hidupnya (Handayani, Ratnawati & Helmi). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pengaruh *self-regulation* dengan penerimaan diri pada tentara penyandang disabilitas di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (PUSREHAB KEMHAN RI). Penelitian ini menggunakan kuesioner *SRQ (Self-Regulation Questionnaire)* dan penerimaan diri menggunakan *Berger's Acceptance Scale*. Metode kuantitatif yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Populasi penelitian adalah para tentara penyandang disabilitas yang berjumlah 75 orang rentang usia antara 23-65 tahun. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan pada variabel *self-regulation* dengan penerimaan diri terdapat hasil bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara variabel *self-regulation* dengan penerimaan diri. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *self-regulation* maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap penerimaan diri. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *self-regulation*, maka semakin buruk juga pengaruhnya terhadap penerimaan diri.

Kata Kunci: *Self-regulation*, penerimaan diri, tentara penyandang disabilitas.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Self-regulation is the process where individual can regulate their goal and their own action (Friedman & Schustack). Meanwhile, self-acceptance is a progress where individual realize and accept their characteristic, and able to use it during their's lifetime (Handayani, Ratnawati & Helmi). The purpose of this thesis is to illustrate the effect of self-regulation and self-acceptance on military disability in the di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (PUSREHAB KEMHAN RI). This thesis used SRQ (Self-Regulation Questionnaire) and Berger's Acceptance Scale. Quantities method used is simple linear regression. Thesis's Population is 75 disabilities military with age between 23 to 65 years old. Based on the regression test conducted, the result reveals that there is significant effect between variable self-regulation and self-acceptance. Therefore, the higher level of self-regulation will give impressive effect on self-acceptance, while the lower level of self-regulation will result in negative impact on self-acceptance.

Keyword: self-acceptance, self-regulation, military disability.

